

***PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SISTEM E-FILING,
TAX AMNESTY, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN
PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK
(STUDI PADA ASOSIASI KONTRAKTOR LISTRIK DAN
MEKANIKAL INDONESIA CABANG SIDOARJO)***

Oleh:

Reza Octa Dwi Yulianti

192010300026

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Program Studi Akuntansi

2024

Pendahuluan (Latar Belakang)

- Undang-undang perpajakan No. 16 Tahun 2009 (UU KUP) Pajak merupakan salah satu sumber utama Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maupun anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) yang sangat berperan penting dalam pembangunan suatu wilayah

- Rendahnya tax ratio Indonesia terjadi karena penerimaan pajak yang tidak pernah mencapai target. Realisasi penerimaan pajak Indonesia tidak pernah mencapai targetnya bahkan dominan mengalami penurunan setiap tahunnya.

Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

1. Apakah Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah Sistem E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah Tax Amnesty berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
4. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?
5. Apakah pemahaman perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak?

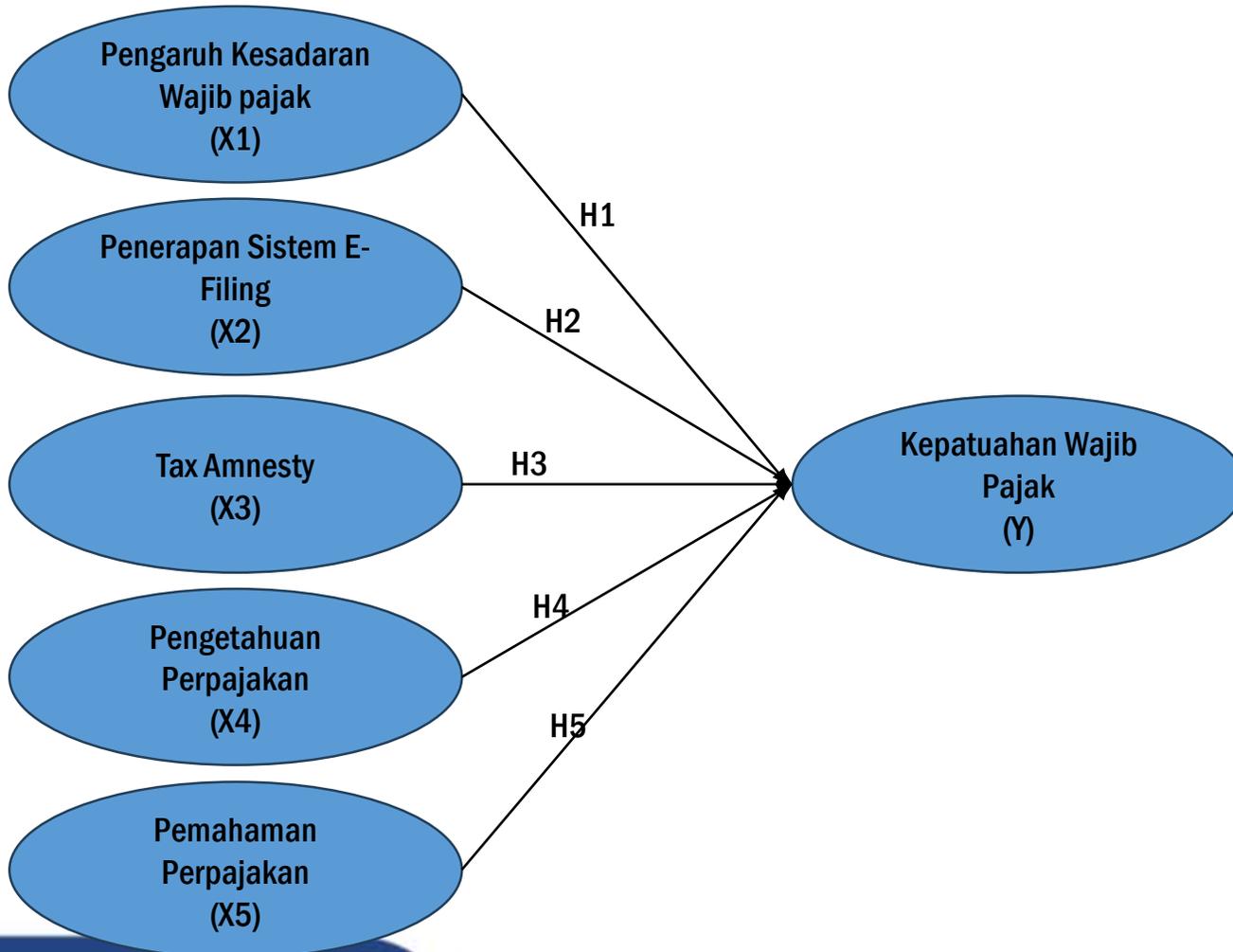
Tujuan Penelitian

Untuk menguji seberapa berpengaruh variabel independen (kesadaran wajib pajak, sistem E-Filing, Tax Amnesty, pengetahuan wajib pajak, pemahaman wajib pajak) terhadap variabel dependen (kepatuhan wajib pajak)

Penelitian Terdahulu

No	Penelitian Terdahulu	Variabel	Persamaan	Perbedaan	Penelitian Sekarang
1	Luh Putu Santi Krisna Dewi dan Ni Ketut Lely Aryani Merkusiwati, (2018)	X1: Pengaruh kesadaran wajib pajak X2: Sanksi Perpajakan X3: Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> X4: Tax Amnesty Y: Kepatuhan Pelaporan Wajib Pajak	Menggunakan variable independent berupa kesadaran wajib pajak, Penerapan Sistem <i>E-Filing</i> , Tax Amnesty dan variable dependen berupa kepatuhan wajib pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu sanksi perpajakan 2. Penelitian dilakukan di Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia cabang sidoarjo bukan di KPP 	<p>Judul: Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Penerapan Sistem E-Filing, Tax Amnesty, Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia Cabang Sidoarjo)</p> <p>Variabel: X1: Kesadaran Wajib Pajak X2: Penerapan Sistem E-Filing X3: Tax Amnesty X4: Pengetahuan Perpajakan X5: Pemahaman Perpajakan Y: Kepatuhan Wajib Pajak</p>
2	Lucia Noviyanti Meiriska Febrianti dan Trisakti (2021)	X1: Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing X2: pemahaman Perpajakan X3: Kesadaran Wajib Pajak X4: Sanksi Perpajakan X5: Pemahaman Internet X6: Kualitas Pelayanan Y: Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	Menggunakan Variabel independent berupa Penerapan Sistem E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Variabel dependen berupa Kepatuhan Wajib Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian dilakukan di Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia cabang sidoarjo bukan di KPP 2. Menggunakan variable independent Sanksi Perpajakan, pemahaman Internet, Kualitas Pelayanan 	
3	Nofi Ana Sri Palupi, (2019)	X1: Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus X2: Sanksi Pajak X3: Pengetahuan Perpajakan Y: Kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor Intervening: Kesadaran Perpajakan	Menggunakan variable Independen berupa Pengetahuan Perpajakan dan variable dependen berupa kepatuhan Wajib Pajak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian terdahulu menggunakan variable Intervening sedangkan penelitian sekarang tidak 2. Menggunakan variable Pengaruh Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi pajak dan survey dilakukan di UPPD Kab. Purbalingga bukan di Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia 	

Kerangka Konseptual & Hipotesis



- H¹ : Pengaruh Kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
- H² : Penerapan system E-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
- H³ : Tax Amnesty berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
- H⁴ : Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak
- H⁵ : Pemahaman berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer

Sumber Data

Sumber data diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha di Asosiasi Kontraktor Listrik dan Mekanikal Indonesia Cabang Sidoarjo.

Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan metode Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang dimana jumlah populasi dan sampel sama. Sampel yang akan diambil berjumlah 38 responden.

Hasil

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standart Coefficients	t	Sig	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.255	.649		.393	.697
	Kesadaran WP	-.082	.051	-.047	-.1594	.121
	Sistem E-Filing	.000	.030	.000	-.012	.990
	Tax Amnesty	.120	.057	.061	2.102	.044
	Pengetahuan Perpajakan	1.149	.160	1.161	7.190	.000
	Pemahaman Perpajakan	-.225	.169	-.222	-.1331	.193

a. Dependent Variabel: Kepatuhan Wajib Pajak

Uji validitas

Nilai r tabel untuk penelitian ini adalah r tabel dengan $df = (n - 2) = 36$ pada taraf kepercayaan = 1% dengan signifikansi satu arah yaitu 0,2709. Menurut hasil pengolahan data seluruh butir kuisisioner telah valid dengan nilai diatas 0,2709

Uji Reliabilitas

Kuisisioner dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* memiliki nilai diatas .0,700. sedangkan hasil uji diperoleh nilai : (X1) 0,706 (X2) 0,863 (X3) 0,935 (X4) 0,924 (X5) 0,909 (Y) 0,919 sehingga dapat disimpulkan semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini tela reliabel

Uji analisis koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai dari koefisien determinasi memperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,991. maka dapat disimpulkan adanya pengaruh sebesar 99% antara variabel X1, X2, X3, X4, X5 terhadap variabel Y Kepatuhan wajib pajak. Sedangkan sisanya sebesar 1% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.255	.649		.393	.697
	Kesadaran Wajib Pajak	-.082	.051	-0.47	-1.594	.121
	Sistem E-Filing	.000	.030	.000	-.012	.990
	Tax Amnesty	.120	.057	.061	2.102	.044
	Pengetahuan Perpajakan	1.149	.160	1.161	7.190	.000
	Pemahaman Perpajakan	-.225	.169	-.222	-1.331	.193

X1: memperoleh nilai signifikan sebesar 0,121 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,121 > 0,05$) artinya variabel X1 tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

X2: memperoleh nilai signifikan sebesar 0,990 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,990 > 0,05$) artinya variabel X2 tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

X3: memperoleh nilai signifikan sebesar 0,044 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,044 < 0,05$) artinya variabel X3 berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

X4: memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) artinya variabel X4 berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

X5: memperoleh nilai signifikan sebesar 0,193 sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,193 > 0,05$) artinya variabel X5 tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak

Pembahasan

1. Pada variabel kesadaran wajib pajak (X1) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,121, sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,121 > 0,05$). Maka H1 ditolak hal ini disebabkan bahwa kurangnya kesadaran wajib pajak untuk mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar dan sukarela tanpa adanya tekanan dari pihak lain untuk melaksanakan kewajibannya untuk membayar pajak.
2. Pada variabel E-Filing (X2) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,990, sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,990 > 0,05$). Maka H2 ditolak, hal ini disebabkan karena wajib pajak semuanya tidak memahami media secara online atau masih menganggap rumit sistem dalam penyampaian SPT secara online sehingga wajib pajak masih melakukan secara manual
3. Pada variabel Tax Amnesty (X3) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,044, sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,044 < 0,05$). Maka H3 diterima, dapat diartikan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi restrukturisasi serta pengalihan harta yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan likuiditas dan perbaikan nilai tukar rupiah, penurunan suku bunga dan peningkatan investasi selain daripada itu tujuan diterapkannya kebijakan tax amnesty ini untuk mendorong perubahan yang lebih baik serta adil dan komprehensif pada sistem perpajakan.
4. Pada variabel pengetahuan perpajakan (X4) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,000, sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H4 diterima, dapat diartikan semakin tinggi pengetahuan perpajakan maka semakin meningkat kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak
5. Pada variabel pemahaman perpajakan (X5) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,193, sedangkan nilai signifikan sebesar 0,05 ($0,193 > 0,05$). Maka H5 ditolak, dapat diartikan bahwa masyarakat kebanyakan hanya sekedar mengetahui ketentuan perpajakan tetapi tidak sepenuhnya memahami maksud yang terkandung didalamnya. Sehingga mereka cenderung mengabaikan peraturan tersebut dan tidak takut terhadap sanksi yang akan diterima. Rendahnya kesadaran masyarakat sering disebabkan oleh ketidak pahaman masyarakat pada ketentuan pajak

Terima Kasih